

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku fanatisme suporter Aremanita dalam mendukung klub Arema FC dan untuk mengetahui apa yang menyebabkan Aremanita melakukan tindakan fanatisme. Fanatisme merupakan perilaku yang memperlihatkan ketertarikan terhadap barang maupun kelompok yang berlebihan (Gunantor, 2015).

Dewasa saat ini, keberadaan suporter sepak bola tidak hanya didominasi oleh kaum laki-laki tetapi juga perempuan. Fenomena yang menarik hampir setiap pertandingan sepak bola makin banyak suporter perempuan yang jumlahnya meningkat dari waktu ke waktu. Dapat kita lihat yang terjadi di Inggris berdasarkan survey oleh *Sir Norman Chester Center for Football Research* menunjukkan bahwa jumlah suporter perempuan mencapai angka 2% dari semua total keseluruhan suporter *English Premier League*. Jumlahnya semakin meningkat hingga mencapai 5% pada tahun 2022 berdasarkan data Nielsen pada tahun 2013 diketahui terjadi peningkatan yang cukup mengejutkan dengan jumlah suporter perempuan menjadi 32%. Hal ini telah terjadi pergeseran perilaku kepada konsumen perempuan yang mulai berdatangan ke stadion menonton pertandingan sepak bola puncaknya pada acara piala dunia 2014 yang diadakan di Brazil, FIFA melaporkan bahwa 43% penonton Piala dunia yang adalah perempuan. (Kusuma, 2017).

Suporter dan sepak bola dua hal yang tidak bisa dipisahkan, dimana dalam sebuah pertandingan sepak bola akan menambah motivasi disetiap pertandingan bagi klub yang sedang didukung dalam sebuah pertandingan sepakbola akan menambah motivasi bertanding bagi klub yang didukung sekaligus akan menjadi sebuah teror bagi klub lawan. Dalam hal ini membuat pertandingan sepak bola menjadi lebih berkesan dan dinamis. Menurut Sinartya (2013) setiap kelompok suporter memiliki kebanggaan tersendiri yang berkaitan dengan eksistensi kelompok suporter tersebut. Dalam hal ini, bentuk perilaku fanatisme merupakan

sebuah rasa kecintaan yang lebih sehingga memunculkan dorongan untuk terus melakukan dukungan terhadap tim kesayangan.

Seiring dengan banyak penggemar sepak bola, eksistensi ini tidak luput dengan adanya pendukung suporter sepak bola maupun para atletnya sendiri. Atlet sepak bola yang memiliki bakat dan hal lain yang dapat menarik perhatian suporter melakukan *celebrity worship* merupakan dampak positif atau negative untuk suporter maupun idolanya, melakukan *celebrity worship* dengan sewajarnya dapat berdampak positif seperti suporter mendapatkan rasa bahagia dapat mendukung idolanya, meningkatkan hubungan individu dengan sosialnya dan pesepak bola, hubungan suporter dengan idola memiliki hubungan mutualisme. Kepopuleran sepak bola tidak hanya dilihat dari penggemarnya saja, namun dari klub olahraga sepak bola itu sendiri, seperti Arema FC pada posisi ke 107 yang memiliki 2,3 juta penggemar digital hal ini memberi informasi bahwa kepopuleran sebuah klub sepak bola membutuhkan peran suporter untuk mendukung kemajuan klub (Pratiwi, 2021).

Suporter menurut Chaplin (2009) berdasarkan dari kata suport yang berarti dukungan. Serta terdapat dua arti yang penting, suport yang mengatakan atau menyediakan sesuatu untuk memahami kebutuhan orang lain. Kedua suport sebagai pemberian dorongan atau pengorbanan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi dalam pembentukan keputusan. Menjadi suporter sepak bola yang aktif dalam kegiatan sebagai seorang suporter adalah bentuk dari memberikan dukungan terhadap atlet maupun klub sepak bola yang di idolakan. Suporter individu yang aktif secara fisik, politik, dan sosial. Hal yang membuat individu merasa bahagia dengan menjadi suporter olahraga yaitu, menggemari tim yang sukses dan mengidentifikasi dirinya dengan tim tersebut *Celebrity worship* terhadap klub sepak bola merupakan perilaku obsesif, individu berupaya agar selalu terlibat dalam kehidupan idola hingga terkadang ikut terbawa pada kehidupan sehari-hari sang idola hal ini digambarkan oleh perilaku suporter yang melakukan *celebrity worship* terhadap klub sepak bola yang ditandai dengan selalu terlibat dalam kegiatan klub sepak bola, mulai dari mencari informasi tentang perkembangan klub sepak bola disosial media, grub chatting suporter, datang

menonton pada sesi latihan, hingga hadir dalam acara-acara yang berhubungan dengan klub. (Pratiwi, 2021)

Seorang suporter yang memiliki fanatisme tinggi dapat menunjukkan perilaku seperti halnya menonton langsung pertandingan dimanapun saat klub nya bertanding, membeli atribut klub kesayangan, dan membela klub nya ketika dihina atau diejek oleh suporter lain. Hal tersebut ditandai dengan beberapa aspek yang muncul, yaitu aspek besarnya suatu minat dan kecintaan pada satu jenis kegiatan, dan sikap pribadi maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut. Sedangkan seorang suporter yang memiliki fanatisme rendah dapat menunjukkan perilaku seperti tidak sering menonton langsung ketika timnya bertanding, lebih cenderung diam saat klub dihina atau diejek oleh suporter lawan. Salah satu bentuk perilaku dari fanatisme adalah seseorang akan membela apa yang ia yakini dengan cara apapun. Seorang suporter yang memiliki perilaku agresi tinggi dapat menunjukkan perilaku seperti melakukan tindak kekerasan baik fisik maupun verbal seperti memukul suporter lain atau menghina klub lawan.

Sepak bola saat ini sudah mencerminkan sebagai kekuatan global, kekuatan politik dan kekuatan budaya sepak bola merupakan bisnis, identitas politik kekuatan budaya dan keyakinan yang termodifikasi melalui penyelenggaraan, perayaan yang penuh dengan kegembiraan. Sepak bola menjadi semakin besar, kuat dan berpengaruh karena sepak bola dapat membantu mulai dari perseorangan hingga negara, merasa menjadi bagian suatu yang lebih besar di luar dirinya. Semacam proses identifikasi diri, sosial dan kebudayaan. Perasaan bagian dari suatu yang lebih besar diluar dirinya merupakan sumber energi tersembunyi yang menyimpan rasa percaya diri dan kepuasan tertentu. Kepuasan diri dan kepercayaan yang hanya bisa diperoleh jika terjadi bagian dari suatu yang lebih besar di luar dirinya tersebut. Poin penting industri olahraga merupakan pasar dimana konsumen dapat mendapatkan produk dan jasa yang berhubungan dengan olahraga (sepak bola), baik yang sedang berlangsung dilapangan atau diluar lapangan, tidak berada dalam ruang dan waktu yang steril dari sebagai proses yang peruh mempengaruhi (Syaputra, 2016).

Saat ini memang sepak bola berkembang cukup pesat, bukan saja sekedar olahraga yang menghibur tetapi menjadi sebuah industri olahraga hiburan, wisata, gaya hidup, yang terintegrasi dan termediasi dalam kultur media yang dominan. Coakley (2001) menilai popularitas sepak bola sebagai olahraga karena populer memiliki pasar yang jelas dan besar, adanya pertumbuhan kelas menengah yang memiliki waktu, uang, transportasi dan koneksi media serta dekat dengan masyarakat yang mengikuti gaya hidup yang mengutamakan konsumsi dan simbol status materi. Peran media massa, terutama televisi, memiliki kemampuan mengintegrasikan itu semua menjadi sebuah identitas sosial yang bersifat imajiner namun mampu menembus ruang dan waktu. Berbagai sarana komunikasi seperti siaran langsung pertandingan sepak bola melalui televisi. (Syaputra, 2016)

Perempuan pada umumnya merupakan konstruksi sebagai makhluk sosial yang terkenal feminim, emosional dan memiliki jiwa keibuan, perempuan masuk dalam dunia sepak bola yang didominasi kaum laki-laki, perempuan dapat memperlihatkan rasa royal dan rela dalam mendukung tim kebanggaan. Dalam menunjukkan rasa royal dan rela berkorban dengan selalu hadir ketika tim kesayangan sedang bertanding sebagai tuan rumah maupun sebagai tamu dan ikut berbaur dengan laki-laki didalam lapangan, dengan menggunakan atribut-atribut yang menunjukkan identitas tim yang mereka dukung dan mendirikan suatu fans. (Firmansyah, 2022). Klub yang terdiri dari pendukung tim tersebut dari tahun ke tahun ada peningkatan supporter perempuan ke stadion :

Tabel Jumlah Penonton

No	TAHUN	PENONTON WANITA
1	1970	Pada masa itu partisipasi perempuan dalam sepak bola mulai muncul di Indonesia, dengan adanya suporter perempuan. (Ningsih, 208)
2	2002	Jumlah suporter perempuan mencapai 2% dari total keseluruhan suporter Premier League dan jumlahnya terus meningkat hingga pada tahun 2002 jumlahnya mencapai 5%. (Nurulhuda, 202)
3	2012	Hasil survei di Jepang suporter perempuan mencapai 39% pada tahun 2012 (Regina, 2017)
4	2014	FIFA melaporkan bahwa 43% penonton piala dunia yang ditayangkan langsung secara global adalah suporter wanita. (Nurulhuda, 202)
5	2018	Suporter perempuan datang ke stadion menonton sepak bola mengalami peningkatan pada piala dunia 2018 mencapai 57% (Ningsih, 208).

1. Sumber dari : (Ningsih, 2018), (Nurulhuda, 2012), (Regina, 2017).

Suporter perempuan memiliki sifat yang agresif sehingga memiliki tingkat emosional yang tinggi dan berusaha untuk mencapai suatu keinginan, tanpa melihat dan memperdulikan akibat yang akan ditimbulkan dalam stadion maupun diluar stadion, sifat fanatisme terhadap perempuan berbahaya ketika tim kesayangannya direndahkan atau di olok-olok, perempuan akan mengutarakan emosinya secara langsung, meskipun dengan melakukan kekerasan. Meluasnya suporter perempuan tidak hanya terjadi di liga-liga besar yang ada di luar Indonesia saja tetapi di Indonesia juga ada suporter perempuan yang senang tiasa mendukung klub sepak bola kebanggaannya seperti suporter perempuan Persija Jakarta yang di panggil dengan sebutan Jak Angel, Persib Bandung disebut dengan Ladies Vickers, Arema

FC dengan sebutan Aremanita, Persebaya Surabaya dengan sebutan Bonita, kemudian Persibo Boronitai. (Afrihardina, 2012)

Saat ini makin banyak perempuan Mojokerto yang sudah tergabung sebagai Aremanita. Aremanita sendiri salah satu suporter perempuan yang ada di Indonesia adapun suporter Aremanita ada yang sudah menikah dihadapkan pada beragam tanggung jawab rumah tangga, mereka masih dapat melakukan apa yang ingin mereka lakukan seperti bermain bersama teman-teman, melakukan perawatan diri, melakukan hobi ataupun menjadi suporter bola untuk mendukung tim kesayangannya. Banyak perempuan yang telah menikah memilih tetap setia menjadi suporter tim sepakbola kesayangan mereka. Meskipun mereka harus menjalankan berbagai ragam tanggung jawab, mereka tetap setia memberikan. (Fujiarti , 2019)

Suporter Aremanita Mojokerto, merupakan suporter bola perempuan yang mendukung klub Arema FC atau yang sering disebut dengan Aremanita semakin banyak bermunculan. Hampir setiap saat laga kandang Arema FC suporter perempuan selalu datang ke stadion dengan jumlah yang tidak sedikit. Disini suporter perempuan Arema FC juga melakukan hal yang sama seperti suporter laki-laki, dengan menggunakan atribut serta menyanyikan lagu-lagu unruk memberi semangat. Sehingga dalam hal ini meskipun sepak bola identik dengan olahrag laki-laki tidak menyebabkan suporter perempuan semakin berkurang peminatnya justru semakin banyak. Menjadi suporter perempuan suatu motifasi dan tujuan untuk mencapai tujuan itu dimana para suporter memiliki motifasi tertentu dalam halmenjadi suporter perempuan demi mencapai tujun. (Fujiarti , 2019)

Suporter Aremanita terbentuk bersamaan dengan Aremania sejak tahun 1994 suporter Aremania tidak tergabung dalam struktur organisasi klub Arema FC Malang melainkan suporter Aremania dan Aremanita berdiri sendiri sebagai pendukung klub Arema FC Malang tanpa harus dibayar toko penting dalam terbentuknya suporter ini Yuli Sumpil, Sukarno atau yang lebih dikenal dengan panggilan Cak No, El Kepet dan Ovan Tobing. Warna kebesaran yang dipakai adalah warna biru. Suporter Arema FC pernah berasa di masa-masa yang tidak enak disetiap klub Arema FC main atau bertemu dengan klub lainnyan hampi sering

terjadi kerusuhan dengan berjalannya waktu muncul kesadaran untuk membenahi diri mulai merubah imejnya menjadi suporter yang loyal, tetapi kreatif. Aremania salah satu suporter paling loyal di Indonesia dalam setiap pertandingan baik itu di kandang sendiri maupun dikangan lawan Aremania dan Aremanita selalu mendukung klub kesayanganya, dan tidak peduli timnya mengalami kekalahan maupun kemenangan yang terpenting bagi mereka mendukung klub kesayangan dengan cara seportif, atraktif maupun simpatik. (Agung Prima, 2012).

Aremanita merupakan kelompok yang memiliki solidaritas kuat, berbagai macam kegiatan dilakukan oleh kelompok tersebut baik di dalam stadion maupun diluar stadion. Ketika mereka berkumpul distadion untuk mendukung tim kesayangan mereka yakni Arema FC, akan menunjukkan kekompakannya. Saat Arema FC bertanding, Aremanita telah mempersiapkan tiket untuk para anggotanya agar nantinya di dalam stadion tempat mereka berdekatan. Tiket yang diberikan kepada para anggota kelompok tersebut juga lebih murah karena mereka telah memiliki kartu tanda anggota. Sebelum memasuki stadion anggota Aremanita terlebih dahulu akan berkumpul di depan stadion Kanjuruhan Malang untuk menunggu anggota lainnya. Setelah itu, mereka memasuki stadion bersamaan dan mengambil posisi di tribun penonton. Ketika pertandingan antara klub Arema FC dengan tim tamu dimulai, dukungan dari Aremanita dan Aremania akan terdengar dari tribun selatan, timur dan barat. (Agung Prima, 2021)

Sepak bola sendiri merupakan permainan yang menggunakan bola sepak dan dimainkan oleh sebelas pemain dalam satu tim yang dimainkan di dalam lapangan rumput atau truf dengan ukuran panjang lapangan 90-120 meter dan lebar 45-90 meter. Sepak bola sendiri banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat yang ada di seluruh dunia mulai dari anak kecil hingga dewasa (Emral, 2016).

Permainan sepak bola dimenangkan oleh tim yang paling banyak memasukan bola kedalam gawang lawan berdasarkan aturan permainan dalam bahasa inggris sendiri disebut dengan “*football*” atau “*soccer*” dalam penyebutan bahasa Inggris-Amerika Serikat sepak bola pertama kali dikenal di China pada abad kedua dan ketiga sebelum masehi, yaitu pada pemerintahan dinasti Han. Pada masa itu masyarakat China menggunakan bola kulit dan menyepakannya ke dalam jaring

kecil pada 904 barulah terbentuknya FIFA sendiri merupakan pengendali Internasional sepak bola yang didirikan pada 2 Mei 1904 di Paris, Perancis. (Yuda, 2021)

Klub Arema FC merupakan klub sepak bola profesional yang berasal dari Malang, Jawa Timur, Arema FC berkompetisi di liga yang merupakan kasta tertinggi persepak bola profesional yang ada di Indonesia Arema FC lebih dikenal dengan sebutan Singo Edan dimana dalam arti bahasa Jawa “Singa Gila” terbentuk dari tahun 1987 tepatnya pada tanggal Agustus yang bermarkas di stadion Kanjuruhan Kepanjen Malang, Arema FC juga sering menjuari kompetisi-kompetisi pramusim di Indonesia mulai dari piala Presiden, juara piala Soeratin dan sering mendapatkan penghargaan dari tabloid bola sebagai tim dan pelatih terbaik. (Agung Prima, 2021)

Sepak bola munculkan disitulah suporter fanatisme akan hadir. Fanatisme sendiri adalah salah satu pandangan yang dipegang suatu kelompok membela tentang sesuatu yang tidak bisa diganggu gugat oleh siapapun. Seperti yang dikutip dalam Mubarak (2010) mengenai fanatisme dimana seseorang yang fanatik biasanya tidak mampu memahami masalah kelompok lain dan tidak mengerti selain yang mereka yakini. Dimana tanda-tanda yang jelas dari sifat fanatik adalah ketidak mampuan memahami pemahaman individual orang lain yang berada di dalam luar kelompoknya semakin lama akan berkembang ke rasa yang dapat diartikan sebagai suatu perasaan cinta terhadap dirinya sendiri yang berlebihan dan akan selalu membanggakan kelebihan yang ada di kelompoknya yang terlalu berlebihan yang menimbulkan rasa tidak suka dan benci terhadap kelompok yang lainnya secara garis besar fanatisme sendiri seperti fanatisme terhadap warna kulit tertentu, etnik atau kesukuan tertentu, dan kelas sosial maupun kelompok tertentu. (Gunantor, 2015)

Orang-orang yang fanatik yakin bahwa mereka sudah melakukan tujuan yang benar dan segala cara dianggap benar untuk mencaai tujuan fanatisme nyatanya sudah menjadi hal yang menakutkan terbesar manusia. Baik itu fanatik terhadap agama, politik dan klub sepak bola dimana fanatik sudah menjadi candu atau memabukan bagi manusia. Fanatik sendiri dapat merusak nilai-nilai kemanusiaan paling sering terjadi ketika pemimpin membuat variasi kecil pada keyakinan yang

sudah ada yang membuat para pengikut menjadi heboh dan terlalu mempercayai pemimpin tersebut, fanatik dapat terjadi akibat adanya keyakinan yang berlebihan sifat fanatik memberikan dampak yang buruk bagi individu tersebut dan individu lainnya maka hal tersebut di kategorikan sebagai sesuatu gangguan psikologis, yang membuat mereka tidak mampu melihat sudut yang lain (Rizky, 2022).

Fanatisme juga dapat dilakukan dengan keinginan untuk menjadi bagian dari lingkungan yang terbentuk dari klub pemenang ada berbagai faktor-faktor yang menimbulkan kefanatikan terhadap olahraga, dalam kasus ini sepakbola, adalah berdasarkan faktor personel atau pemain, keunikan, nama tim, logo, warna dan yel-yel klub. Adapun aspek-aspek fanatisme terhadap suatu tim sepakbola diantaranya adalah (Rizky, 2022):

1. Besarnya minat dan kecintaan pada satu jenis kegiatan. Fanatisme terhadap satu jenis aktivitas tertentu merupakan hal yang wajar. Fanatisme akan membuat seseorang lebih meningkatkan usaha dalam mendukung tim sepakbola favoritnya.
2. Sikap pribadi maupun kelompok terhadap kegiatan tersebut. Karena sikap pribadi itulah yang menjadi jiwa dan awal dari sesuatu yang akan dilakukan dalam mendukung sesuatu, dalam hal ini tim sepak bola favorit.

Kentalnya fanatisme dan kecintaanya tersebut terlihat jelas dari kerelaan para pendukung atau suporter baik pengorbanan material dan non-material dalam mendukung klub. Banyak kasus suporter sepak bola cenderung bereaksi berlebihan melakukan penyerangan dan kekerasan kepada kelompok suporter yang akan berujung kematian, kerusakan, aksi fandalisme, berucap kata-kata kotor sehingga masuk kedalam lapangan, menyerang para pemain, sehingga berdampak pada kerugian. Berdasarkan dari dampak negatif yang tidak terpuji terhadap para suporter masuk kedalam aksi fanatisme dari para suporter sepak bola ini memiliki sikap yang berlebihan sehingga sangat merugikan bagi diri sendiri, orang lain dan klub. (Fujiarti , 2019)

Adanya ikatan emosional yang membuat suporter merasa bangga terhadap sesuatu yang diyakini sehingga rela melakukan apapun untuk dapat mendukungnya perasaan suka terhadap dunia sepak bola mendorong seseorang suporter untuk melangkah lebih jauh lagi di dunia sepak bola sehingga membuat seseorang tersebut memiliki sifat fanatisme terhadap suatu tim kesayangannya. Fanatisme tersebutlah yang mendorong seseorang untuk terdorong melakukan aksi yang dapat merugikan. Fanatisme tergambar dari totalitas dalam memberikan dukungan pada tim sepakbola yang didukungnya. (Fujiarti , 2019)

Suporter di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat dinamis. Dahulu dukungan suporter terhadap klub masih bersifat tradisional, dalam artian mereka datang ke stadion hanya sekedar mendukung klub kesebelasannya tanpa menggunakan atribut khusus klub. Pada saat itu, belum ada atribut seperti kaos, syal dan spanduk yang dibawa oleh suporter secara masif ke tribun stadion. Banyaknya penikmat sepakbola yang berasal dari semua kalangan membuat sepakbola menjadi lebih meriah. Para penikmat sepak bola berusaha untuk mencari informasi dan mengikuti perkembangan sepak bola melalui berbagai media sebagai sarana di antaranya adalah melalui tayangan televisi, media sosial, media cetak, internet. (Firmansyah, 2022)

Pada umumnya suporter sepak bola ini kebanyakan berasal dari kaum laki-laki, hal ini terjadi karena sepak bola adalah cabang olahraga yang di definisikan pada kaum laki-laki, tetapi saat ini banyak kita jumpai kaum perempuan yang menonton sepak bola, sehingga muncul suporter dari kaum perempuan yang biasa disebut dengan julukan Aremanita yang berasal dari para suporter perempuan, sehingga terbentuklah para kelompok suporter perempuan. (Firmansyah, 2022).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan Aremanita adalah salah satu suporter perempuan terbesar di tim sepak bola dan suporter yang fanatik terhadap tim sepak bola setelah Bonita apalagi Aremanita juga dikenal sebagai suporter yang kreatif dan intraktif dalam mendukung Arema FC dimanapun pertandingan yang di adakan akan selalu hadir dan mendukung sepenuh hati.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa rumusan masalahnya :

1. Bagaimana gambaran perilaku fanatisme suporter Aremanita Mojokerto dalam mendukung klub Arema FC ?
2. Apa yang menyebabkan suporter Aremanita Mojokerto melakukan tindakan fanatisme ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku fanatisme yang dilakukan Aremanita Mojokerto dalam mendukung Arema FC dan untuk mengetahui apa yang menyebabkan Aremanita melakukan tindakan fanatisme.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.1.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi fanatisme yang dilakukan Aremanita Mojokerto
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi dalam dunia pendidikan dan bagi kemajuan ilmu sosiologi terutama mengenai, fanatisme suporter perempuan dalam mendukung tim sepak bola.
3. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik dan mudah.

1.1.2. Manfaat praktis

Bagi suporter sepak bola khususnya suporter perempuan Arema FC yang sering disebut Aremanita, dari hasil penelitian ini diharapkan suporter fanatik Aremanita selalu berperilaku yang baik kepada suporter perempuan di klub bola lainnya dan lebih menunjukkan suatu perilaku fanatik yang lebih positif.